

kenaikan satu satuan dalam variabel kinerja pembiayaan akan menyebabkan peningkatan pengembangan UMKM sebesar 0.323.

1. Hasil Uji T

Tabel 4. 20 Uji Hipotesis Penelitian (t)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	27.416	3.735		7.340	<,001
	Kinerja Pembiayaan	.323	.090	.372	3.581	<,001

a. Dependent Variable: Perkembangan UMKM

a) Perumusan Hipotesis

Ho : Tidak Ada Pengaruh Antara kinerja pembiayaan Terhadap pengembangan UMKM PMN mekar Syariah

Ha : Ada Pengaruh Antara kinerja pembiayaan Terhadap pengembangan UMKM PMN mekar Syariah

b) Penetapan kriteria

Dengan jumlah sampel 82 dan tingkat signifikansi 5%, kita memperoleh derajat bebas sebesar 80. Nilai t tabel yang sesuai dengan derajat bebas tersebut adalah 1,66412

c) Hasil t_{hitung}

Analisis menggunakan software statistik SPSS versi 2023 menghasilkan nilai t hitung sebesar 3.581

Kinerja pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan UMKM di PNM Syariah karena adanya beberapa faktor yaitu Akses Pembiayaan yang Sesuai Syariah, PNM Syariah menyediakan pembiayaan yang relevan dengan kaidah-kaidah agama, yang dapat meningkatkan kepercayaan UMKM dalam menggunakan layanan keuangan. Ini menarik lebih banyak UMKM untuk mendapatkan akses ke modal yang diperlukan untuk pertumbuhan. Kemudian faktor Modal Kerja yang Cukup, Kinerja pembiayaan yang baik berarti PNM Syariah mampu memberikan modal kerja yang cukup bagi UMKM. Dengan adanya modal kerja yang memadai, UMKM dapat menjalankan operasional harian, membeli bahan baku, dan membayar gaji karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Serta Dukungan untuk Inovasi PNM Syariah seringkali memberikan pembiayaan untuk inovasi dan pengembangan produk baru. Ini memungkinkan UMKM untuk mengembangkan produk yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan pasar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing. Adanya Peningkatan Kualitas Manajemen Keuangan, Kinerja pembiayaan yang baik biasanya disertai dengan dukungan manajemen keuangan yang baik, PNM Syariah dapat memberikan pelatihan dan konsultasi untuk

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Mengacu pada temuan penelitian ini, disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara pembiayaan PNM Mekaar Syariah dengan peningkatan kesejahteraan UMKM di Kabupaten Bogor. Berikut adalah rangkuman kesimpulan dari hasil penelitian tersebut:

1. Persamaan Regresi Linier Sederhana: Persamaan yang dihasilkan adalah $Y=27,416+0,323X+\varepsilon$ = 27,416 + 0,323X + ε , dengan koefisien regresi variabel pembiayaan (X) sebesar 0,323. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada pembiayaan berpotensi meningkatkan kinerja UMKM sebesar 0,323 satuan. Uji T: Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung}=3,851$ t_{tabel} = 3,851 $t_{hitung}=3,851$ dengan nilai signifikansi $< 0,001$, lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan $t_{hitung}>t_{tabel}(3,851>1,66412)$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,851 > 1,66412) $t_{hitung}>t_{tabel}(3,851>1,66412)$, H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Artinya, variabel pembiayaan (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM (Y). Koefisien Determinasi (R Square): Nilai R Square sebesar 0,372 menunjukkan bahwa pembiayaan PNM

Mekar Syariah mempengaruhi kinerja UMKM sebesar 13,8%. Ini berarti 86,2% variasi kinerja UMKM dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini mengindikasikan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekar Syariah memiliki kontribusi positif dalam pengembangan usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Bogor meskipun masih ada faktor lain yang turut memengaruhi kinerja UMKM.

2. Berdasarkan tinjauan ekonomi syariah disimpulkan bahwasanya dengan adanya dukungan pemberian pembiayaan Mikro PNM Mekar Syariah dalam meningkatkan kesejahteraan UMKM di Parungpanjang Kabupaten Bogor, pelaku usaha didorong dan diberdayakan supaya dapat terus mengembagkan usahanya demi mencapai keberhasilan terutama dalam jangka panjang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan prinsip keadilan, keberlanjutan serta kesejahteraan. Dengan demikian hadirnya Pembiayaan PNM Mekar Syariah tidak hanya sebagai instrumen pertumbuhan ekonomi yang inklusif, tetapi juga memberika dampak positif terutama keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.
3. Akad yang digunakan pada pembiayaan PNM Mekar Syariah menggunakan akad murabahah dilengkap dengan akad wakalah,

dimana pihak PNM Mekar Syariah memberikan dana kepada nasabah kemudian nasabah tersebut menggunakan dananya untuk memenuhi kebutuhan usahanya, namun pada prakteknya pemberian bantuan pembiayaan modal usaha tersebut justru tidak digunakan sebagaimana peruntukannya, melainkan untuk kebutuhan konsumtif serta menutup hutang pembiayaan lain yang dimiliki nasabah tersebut. Dengan demikian akad murabahh dan wakalah ini menunjukkan tdak sesuai yang diharapkan.

B. B. Saran

Berdasarkan hasil penilaian terhadap variabel kinerja pembiayaan dan perkembangan UMKM melalui program PNM Mekaar Syariah, berikut adalah beberapa saran yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas program:

1. Peningkatan Edukasi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan
ningingat bahwa pencatatan keuangan yang teratur dan akurat mendapat penilaian terendah, PNM Mekaar Syariah perlu memberikan pelatihan yang lebih intensif terkait manajemen keuangan. Hal ini dapat mencakup pelatihan dalam pencatatan harian, laporan keuangan sederhana, dan pengelolaan cash flow usaha. Melibatkan mentor atau konsultan keuangan bagi UMKM

peserta program akan membantu meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan mereka.

2. **Fleksibilitas dalam Pembayaran Angsuran** Dengan adanya respon yang menunjukkan tantangan dalam melakukan pembayaran angsuran secara teratur, program perlu mempertimbangkan penyesuaian skema pembayaran, misalnya dengan menyediakan opsi pembayaran yang lebih fleksibel. Pendekatan ini bisa berupa penyesuaian jadwal pembayaran berdasarkan siklus pendapatan usaha atau memberikan kelonggaran pembayaran dalam situasi tertentu. Selain itu, memberikan sosialisasi lebih lanjut tentang pentingnya kedisiplinan pembayaran angsuran dan dampaknya terhadap kesehatan keuangan usaha bisa meningkatkan kesadaran nasabah.
3. **Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi, PNM Mekaar Syariah** bisa memperkuat sistem monitoring untuk memastikan bahwa nasabah dapat mempertahankan pembayaran angsuran secara teratur. Pendampingan rutin dapat memberikan solusi lebih cepat bagi nasabah yang menghadapi kesulitan, sekaligus memotivasi mereka untuk mematuhi komitmen pembayaran. Evaluasi lebih lanjut terhadap alasan mengapa sebagian nasabah mengalami kesulitan dalam membayar angsuran dapat membantu merancang

strategi yang lebih tepat guna mencegah kendala tersebut di masa depan.

4. Meningkatkan Sosialisasi tentang Keberlanjutan Program Melihat tingginya dukungan responden terhadap keberlanjutan pembiayaan PNM, penting untuk terus menjaga komunikasi dengan nasabah mengenai rencana program di masa depan. Informasi yang transparan dan terstruktur mengenai proses pengajuan pembiayaan lanjutan serta syarat-syaratnya dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas nasabah terhadap program.
5. Program Inovasi Peningkatan Pendapatan Dengan tingginya apresiasi terhadap peningkatan pendapatan usaha setelah menerima pembiayaan, PNM bisa memperluas program dengan menambahkan pelatihan kewirausahaan atau strategi pengembangan usaha. Program ini dapat mencakup pemasaran digital, diversifikasi produk, dan manajemen operasional yang lebih efisien.

Saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program PNM Mekaar Syariah dalam memberdayakan UMKM, meningkatkan kedisiplinan pembayaran angsuran, dan membantu nasabah dalam pencatatan keuangan yang lebih baik, sehingga menciptakan dampak positif yang lebih berkelanjutan.